

# Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sd Negeri 2 Muara Kelingi

JEAN ANGGARA  
Universitas KH Abdul Chalim

Received: 11-05-2024

Revised: 2-07-2024

Accepted: 07-07-2025

## Info Artikel

## Abstract



Keyword:  
Teacher  
Performance,  
Teacher  
Motivation,  
Principal  
Leadership.

Kata Kunci :  
Kinerja Guru,  
Motivasi Guru,  
Kepemimpinan  
Kepala Sekolah

The purpose of this study was to find out several things. First, to find out the influence of teacher motivation on teacher performance and the impact of principal leadership on teacher performance, second, to find out the impact of principal leadership on teacher performance, and third, to find out the influence of principal leadership and teacher motivation on the performance of SDNegeri 2 Muara Kelingi teachers. The research was conducted through numerical data analysis (numbers), so the study used a quantitative descriptive method. For the current sampling technique, Cluster sampling (Area Sampling) was used. For the population in this study, all 22 teachers of SDNegeri 2 Muara Kelingi were used as the population, and a sample of 18 teachers was determined using a purposive sampling technique. For the data collection method in this study, a questionnaire was used. The results of this study indicate that: first, principal leadership has a positive and significant effect on teacher performance with a percentage of 22%, second, teacher motivation has a positive and significant effect on teacher performance with a percentage of 17.2%, third, principal leadership and teacher motivation have a positive and significant effect on teacher performance with a percentage of 29%. This positive influence means that the principal's leadership and teacher motivation have an impact on performance, thereby improving teacher performance at SD Negeri 2 Muara Kelingi.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah ingin mengetahui beberapa hal. Pertama mengetahui pengaruh motivasi guru terhadap kinerja guru dan dampak kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, kedua mengetahui dampak kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dan ketiga mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap kinerja Guru SDNegeri 2 Muara Kelingi. Peneliti dilakukan melalui analisis data numerik (angka), sehingga penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Untuk teknik pengambilan sampel sekarang menggunakan Cluster sampling (Area Sampling). Untuk populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh guru SD Negeri 2 Muara Kelingi yang berjumlah 22 orang dan sampel sebanyak 18 guru ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Untuk metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : pertama, kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan presentase sebesar 22 %, kedua motivasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan presentase sebesar 17.2%, ketiga kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan presentase sebesar 29 %, Pengaruh positif ini berarti kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru berpengaruh terhadap kinerja sehingga meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam mendidik generasi muda, dan mutu pendidikan sangat bergantung pada kinerja guru. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan landasan penting dalam jalur karir setiap anak. Di SD Negeri 2 Muara Kelingi, keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh sistem pendidikan dan kurikulum, tetapi juga oleh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru dalam bekerja.

Meskipun pendidikan di Indonesia telah mengalami kemajuan besar dalam beberapa dekade terakhir, sekolah masih menghadapi banyak tantangan, terutama di daerah pedesaan seperti Muara Keringi. Keadaan ini memerlukan kajian mendalam untuk memahami pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SD Negeri 2 Muara Keringi. Mulyasa dari Tarhid berpendapat bahwa “berhasil tidaknya proses belajar mengajar di suatu sekolah sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam mengelola setiap unsur sekolah”. Keterampilan kepala sekolah terutama berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman manajemen dan kepemimpinan. Artinya, berhasil tidaknya suatu sekolah mencapai tujuan dan mewujudkan visi dan misinya tergantung pada kepemimpinan dan kepemimpinan kepala sekolah, dan terutama pada mobilisasi dan pemberdayaan berbagai komponen sekolah, termasuk sarana guru.<sup>1</sup>

Lebih jauh lagi, tindakan kepala sekolah, baik secara individu maupun kelompok, harus bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dengan menunjukkan persahabatan, kedekatan, dan kasih sayang terhadap guru. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya diperlukan manajemen guru untuk menjamin tenaga pendidik dan pengajar yang unggul agar tujuan pendidikan dapat tercapai.<sup>2</sup>

Bapak Mulyasa percaya bahwa guru adalah elemen yang sangat penting dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Pada kenyataannya, posisi dan pekerjaan mengajar tidaklah mudah, dan posisi dan pekerjaan mengajar memerlukan keterampilan khusus yang tidak semua orang dapat memperolehnya. Peran utama seorang guru sebagai staf sekolah adalah memberikan informasi yang memberikan landasan bagi siswa untuk membawa pendidikannya ke jenjang berikutnya. Tindakan seorang guru dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sering disebut dengan kinerja.<sup>3</sup>

Kepemimpinan Kepala sekolah memegang peranan penting dalam memimpin visi dan misi sekolah. Cara kepala sekolah mengarahkan, mengatur, dan mengelola sumber daya manusia mempengaruhi iklim sekolah dan, pada gilirannya, kinerja guru.

---

<sup>1</sup> Mulyasa, H. E. *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Bumi Aksara, 2021

<sup>2</sup> Pridiansyah, J., Hudaya, C., & Hasri, D. A. (2024, January). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN ALAS*. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Inovasi* (Vol. 7, No. 001, January, pp. 123-132).

<sup>3</sup> Darsono, D., Rokhmaniyah, R., & Azhar, E. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3444-3450.

Di sisi lain, motivasi guru terhadap pekerjaannya merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Guru yang termotivasi cenderung proaktif, inovatif dan efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, yang bertujuan untuk menguji pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena dinilai tepat untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, serta untuk mengukur hubungan antarvariabel secara objektif dan sistematis. Menurut Sugiyono<sup>4</sup> pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, serta pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi, yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara total sampling, karena jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator variabel kepemimpinan, motivasi kerja, dan kinerja guru. Angket divalidasi melalui uji validitas isi oleh ahli serta uji empiris menggunakan korelasi Pearson Product Moment, dan diuji reliabilitasnya dengan rumus Cronbach Alpha<sup>5</sup>

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis regresi linier berganda, untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial antara variabel independen (kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja) terhadap variabel dependen (kinerja guru). Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, guna memastikan bahwa data memenuhi syarat untuk dianalisis secara regresi. Semua pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi terbaru. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran empiris yang valid dan reliabel mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru.<sup>6</sup>

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sinergi Antara Kinerja Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Guru**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap kinerja guru. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada 18 guru dengan total butir pertanyaan sebanyak 25 item untuk masing-masing variabel.

#### **B. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian**

##### **1. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan data kinerja guru, kepemimpinan kepala sekolah, dan motivasi Guru. *Kolmogorof smirnov Test (Z)* merupakan teknik yang digunakan untuk mencari uji normalitas. Kriteria tes ini adalah sebagai berikut, apabila angka signifikansi (*Sig*) yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi, maka data tersebut berdistribusi normal. Jika

---

<sup>4</sup> Yasri Rifa'i, 'Analisis Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset', *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, no. 1 (2023): 1, <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>.

<sup>5</sup> Untung Nugroho, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani* (Penerbit CV. SARNU UNTUNG, n.d.).

<sup>6</sup> 'PESANTREN DAN PEMBARUAN: ARAH DAN IMPLIKASI | Ismayani | Research and Development Journal of Education', accessed 4 February 2025, <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/14887>.

signifikansi yang diperoleh kurang dari taraf signifikansi, maka data berdistribusi tidak normal, dengan taraf signifikansi uji tersebut adalah 0.05.

Hasil Uji Normalitas Data Kinerja Guru

Table 1  
Hasil Uji Normalitas Data

		Kinerja Guru
	N	18
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	93,6792
	Stndar Deviasi	8,28059
Most Extreme Differences	Absolute	,134
	Positif	,080
	Negatif	-,134
	Kolmogorov-Smirnov Z	,975
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,297

Data : hasil SPSS Versi 25

Table di atas menjelaskan hasil perhitungan variable penelitian kinerja guru menggunakan test of normality dan menunjukkan nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* menunjukkan signifikansi sebesar 0.297 dimana nilai tersebut kurang 0.05. karena data variabel Kinerja Guru berdistribusi normal maka dapat dijadikan syarat uji regresi untuk melihat pengaruh antara variabel.

Hasil Uji Normalitas Kepemimpinan Kepala Sekolah.

Tabel 2  
Hasil Uji Normalitas Data Variabel

		Kepemimpinan Kepala Sekolah
	N	18
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	124,1509
	Std. Deviation	7,17473
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,119
	Negative	-,063
	Kolmogorov-Smirnov Z	,868
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,438

Data : hasil SPSS Versi 25

Tabel di atas dijelaskan bahwa hasil uji perhitungan normalitas variabel penelitian “Kepemimpinan Kepala Sekolah” menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan signifikansi sebesar 0.093 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. karena data variabel kepemimpinan kepala sekolah berdistribusi normal maka dapat dijadikan syarat uji regresi untuk melihat pengaruh antara variabel.

Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Guru

Table 3  
Hasil Uji Normalitas Data

		Motivasi guru
N		18
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	93,7925
	Std. Deviation	5,91724
	Absolute	,109
Most Extreme Differences	Positive	,081
	Negative	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		,795
Asymp. Sig. (2-tailed)		,553

Data : hasil SPSS Versi 25

Tabel di atas dijelaskan bahwa hasil uji perhitungan normalitas variabel penelitian “Kepemimpinan Kepala Sekolah” menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan signifikansi sebesar 0.078 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. karena data variabel motivasi guru berdistribusi normal maka dapat dijadikan syarat uji regresi untuk melihat pengaruh antara variable.

## 2 Uji Linieritas

Untuk mengetahui persamaan regresi yang merupakan persamaan linier atau non linier maka dilakukan uji linieritas. Menggunakan Anova variabel bebas dan variable terikat dalam uji linieritas, dilihat dari variable bebas (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variable terikat (kinerja guru), jika nilai signifikansi (probabilitas) lebih besar dari 0.05 data hubungan tersebut linier . Dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS versi 25 for Windows.

Hasil Uji Linieritas Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Guru ( $Y$ )

Uji linieritas Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi hasilnya terlihat dalam tabel 3 dibawah ini:

Tabel 4  
Hasil Uji Linearitas  $X_1$  terhadap  $Y$   
ANOVA Table

				Sum of	df	Mean	F	Sig.	
				Squares		Square			
(Combined)				1914,881	8	83,256	1,463	,165	
Kinerja Kepemimpinan Sekolah	Guru	*	Between	Linearity	794,763	1	794,763	13,963	,001
			Groups	<b>Deviation from Linearity</b>	<b>1120,118</b>	<b>7</b>	<b>50,914</b>	<b>,894</b>	<b>,601</b>
			Within Groups		1650,667	10	56,920		
Total				3565,547	18				

Data : Hasil SPSS Versi 25

Tabel diatas menjelaskan nilai variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru sebesar 0.233. Jika nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau  $0,235 > 0,05$ . Maka

dapat disimpulkan bahwa data variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru memiliki persamaan yang linier.

Hasil Uji Linieritas Variabel Motivasi Guru ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Guru (Y)

Uji linieritas Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi dapat dilihat di table 2

Tabel 5  
Data hasil Uji Linearitas  $X_2$  terhadap Y

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru Motivasi guru	Betwen Groups	(Combined)	1456,181	9	80,899	1,304	,246
		Linearity	617,669	1	617,669	9,956	,003
		<b>Deviation from Linearity</b>	<b>838,512</b>	<b>8</b>	<b>49,324</b>	<b>,795</b>	<b>,687</b>
	Within Groups		2109,367	9	62,040		
	Total		3565,547	18			

Data : Hasil SPSS Versi 25

Table diatas diketahui variabel Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru sebesar 0.152. Jika nilainya lebih besar dari 0.05 atau  $0,157 > 0,05$ . Dapat disimpulkan data variabel Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru memiliki persamaan yang linier.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel independen suatu model analisis path. Uji multikolinearitas dideteksi dengan menghitung nilai koefisien korelasi berganda dan dibandingkan dengan koefisien korelasi antar variabel independen. Didalam model path yang baik tidak memiliki korelasi antar variabel independen.

Untuk menentukan apakah model path peneliti memiliki multikolinearitas peneliti perlu menganalisis toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10.0 maka nilai toleransi tidak ada yang kurang dari 0.1 dapat dikatakan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas didalam model regresi. Uji multikolinieritas menggunakan aplikasi SPSS versi 25 for windows.

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 6  
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	.857	1.160

Tabel diatas diketahui nilai V.I.F Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Guru sebesar 1.160. Nilainya kurang dari 10 atau  $1.160 < 10$ . dikatakan tidak terjadinya multikolinearitas di variabel Motivasi guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. maka dapat dilakukan pengujian regresi untuk melihat pengaruh antara variabel. Uji prasyarat untuk penelitian data di variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ), variabel Motivasi Guru ( $X_2$ ) dan Kinerja Guru ( $Y$ ) telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolonieritas. penelitian dapat diteruskan di uji hipotesis menggunakan parametris statistik untuk mencari pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru.

### Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis ini dihitung menggunakan aplikasi komputer program SPSS (*Statistik Program for Social Scientific*) 25 for Windows.

Hasil Uji Hipotesis Pertama

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Guru ( $Y$ ) di uji menggunakan uji regresi tunggal, data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 7  
Hasil Uji Korelasi Variabel  $X_1$  terhadap Variabel  $Y$

		$X_1$	$Y$
Kepemimpinan Kepala Sekolah	Correlation (Pearson)	1	,462
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	18	53
Kinerja Guru	Correlation (Pearson)	,472**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	18	18

Tabel diatas diketahui nilai koefisien korelasi product moment untuk Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) dengan Kinerja Guru ( $Y$ ) sebesar 0.462 atau rhitung 0,462 lebih besar dari rtabel 0.548 dan harga  $p = 0.00$  kurang dari 0.05 nilai taraf signifikansi 5 %. Maka dapat disimpulkan hubungan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru rendah dan signifikan.

Untuk Pengujian menggunakan uji anova dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8

Hasil Uji Anova Variabel X1 terhadap Variabel Y

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	794,76	1	794,76	14,629	,000
	Residual	2770,78	17	54,33		b
	Total	3565,55	18			

Data : hasil SPSS Versi 25

Tabel dari hasil uji anova Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru didapat nilai analisis regresi yang diperoleh signifikansi 0.00 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 atau  $0.00 < 0.05$ . untuk nilai Fhitung yaitu 14.63 lebih besar dari Ftabel di taraf kepercayaan 0.05 sebesar 3.04. Fhit 14.63 lebih besar ftabel 3.04 maka dapat disimpulkan hipotesis pertama yaitu pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Negeri 2 Muara Kelingi di terima. Untuk melihat besarnya pengaruh dapat dilihat pada table 4.13 dibawah ini:

Table 9  
Hasil uji Besaran Pengaruh Variabel X1 terhadap Variabel Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,472 <sup>a</sup>	,223	,208	7,37083

Table 9 di atas menjelaskan nilai R square yaitu 0.22 sama dengan 22%, artinya besaran pengaruh variabel X<sub>1</sub> terhadap variable terikat adalah sebesar 22% dan nilai pengaruh lain di luar Kepemimpinan Kepala Sekolah yang mempengaruhi Kinerja Guru SD Negeri 2 Muara Kelingi sebesar 73%.

Untuk mengetahui persamaan regresinya dapat dilihat pada table di bawah ini :

Table 10  
Hasil Uji Koefisien Regresi Variabel X1 terhadap Variabel Y

	Model	Coefficients Unstandardi		Coefficients Standardized	T	Sig.
		z				
		B	Std. Eror	Beta		
1		2503	17.72		1.47	.147
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	.526	.14	.47	3.83	.000

Data : Hasil SPSS Versi 25

Table diatas menunjukkan thitung 3.83 > ttabel 1.970 berarti hipotesis pertama diterima, yaitu ada keterpengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. Pada variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah nilai beta 0.526 tidak sama 0, artinya variabel penjelas antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan variabel Kinerja Guru. Di dalam uji anova tersebut juga didapat persamaan regresi antara variabel X1 terhadap Y adalah  $\hat{Y} = 25.03 + 0.526X_1$ . Pada Variabel X1 persamaan regresi menunjukkan fluktuasi naik turun Kinerja Guru dipengaruhi naik turun Kepemimpinan Kepala Sekolah. Apabila kenaikan dari variabel X1, nilai variabel Y sebesar 25,03. Nilai koefisien regresinya sebesar 0.526 disimpulkan setiap penambahan satu nilai pada variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah akan memberikan kenaikan skor sebesar 0.526.

Hasil dari uji regresi tunggal dan uji anova dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan variabel X1 berpengaruh terhadap variabel Y dan besaran pengaruh variabel X1 terhadap Y diketahui sebesar 22% dan 73% dipengaruhi variabel lain di luar Kepemimpinan Kepala Sekolah.

Uji Hipotesis kedua :Pengaruh Motivasi Guru (X<sub>2</sub>) terhadap Kinerja Guru (Y)

Pengujian pengaruh Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 10  
Hasil Uji Korelasi Variabel X<sub>2</sub> terhadap Variabel Y

		X <sub>2</sub>	Y
X <sub>2</sub>	Correlation Pearson	1	,417**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	18	18
Y	Correlation Pearson	,417**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	18	18

Tabel 10 diatas menunjukkan nilai koefisien korelasi antara motivasi guru (X<sub>2</sub>) dan Kinerja guru (Y) 0.417 dengan r hitung 0.417 lebih besar dari rtabel yaitu 0.158 dan nilai p yaitu 0.000 kurang dari 0.05 dengan tingkat signifikansi 5%. Dapat disimpulkan hubungan antara motivasi guru dengan kinerja guru adalah signifikan dan sedang.

Hasil uji Anova dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11  
Hasil Uji Anova kedua Variabel

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	617,67	1	617,67	10,69	,002 <sup>b</sup>
	Residual	2947,88	17	57,80		
	Total	3565,55	18			

Hasil uji anova pada tabel 11 diatas menunjukkan bahwa nilai analisis regresi dengan tingkat signifikansi 0.000, lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0.05, atau  $0,000 < 0 >$  dari Ftabel yaitu 3.05. Apabila Fhitung 10,69 lebih besar dari ftabel 3.05, dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima yaitu ada pengaruh motivasi guru terhadap kinerja guru di SD di Muara Keringi 2 . Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara motivasi guru pada kinerja guru, silakan lihat Tabel 4.19 di bawah ini:

**Tabel 12**  
Hasil uji Besaran Pengaruh kedua Variabel

Model	R	RSquare	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	,415	,172	,158	7,602

Tabel 12 di atas menunjukkan nilai Rsquare yaitu 0,172 atau sama dengan 17.2%, artinya pengaruh variabel Motivasi guru terhadap kinerja guru adalah sebesar 17.2% dan pengaruh lain di luar Motivasi Guru yang mempengaruhi Kinerja Guru SD Negeri 2 Muara Kelingi yaitu sebesar 82.8%. untuk melihat nilai persamaan regresi dapat dilihat pada tabel 4.20 di berikut ini

**Tabel 13**  
Hasil Uji Koefisien Regresi kedua Variabel  
**Coefficients<sup>a</sup>**

	Model	Coefficients		Sig. T
		Unstandardized	Standardized	
		B	Std. Error	
1.	X <sub>2</sub>	38.05	16.74	2,332 ,024
		,580	,178	,417 3,269 ,002

Pada Tabel 13 nilai thitung 3.27 lebih besar dari ttabel 1.97 jadi hipotesis kedua diterima, dapat disimpulkan adanya pengaruh Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru. Dari uji anova didapat persamaan regresi variabel motivasi guru terhadap kinerja guru yaitu  $Y = 38.05 + 0.580X$ , ini menunjukkan bahwa fluktuasi naik turunnya Kinerja Guru dipengaruhi naik turunnya Motivasi Guru. apabila terdapat kenaikan dari variabel motivasi guru, nilai variabel kinerja guru sebesar 38.05. Nilai Koefisien regresi yaitu 0.580 artinya jika ada penambahan satu nilai pada variabel X<sub>2</sub> akan memberikan kenaikan skor sebesar 0.580.

Hasil dari uji regresi tunggal dan uji anova dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan variabel Motivasi guru berpengaruh terhadap variabel kinerja guru dan besaran pengaruhnya yaitu sebesar 17.2% sisanya 82,8% dipengaruhi variabel lain .

Hasil Uji Hipotesis ketiga : Pengaruh Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y

Tabel 14  
Uji Korelasi hasil ketiga variabel

		X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y
Kepemimpinan Kepala Sekolah	Correlation Pearson	1	.376**	.470**
	Sig.(2-tailed)		.005	.000
	N	18	18	18
Motivasi guru	Pearson Correlation	.376**	1	.417**
	Sig.(2-tailed)	.005		0.02
	N	18	18	18
Kinerja Guru	Correlation Pearson	.470**	.417**	1
	Sig.(2-tailed)	.000	0.02	
	N	18	18	18

Data tabel di atas menunjukkan hubungan korelasi antara variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y positif, nilai r hitung Kepimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru yaitu 0.470 dan Motivasi guru terhadap kinerja guru yaitu 0.417. Untuk nilai sig(2-tailed) ketiga variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y adalah 0.000 dan 0.002. Nilai sig untuk kedua variabel kurang dari 0.05. Untuk melihat hasil uji anova dapat dilihat pada tabel 4.22 dibawah ini:

Tabel 15  
Hasil Uji Anova ketiga Variabel

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1031,824	2	515,912	10.18	,000
	Residual	2533,723	16	50,674		
Total		3565,547	18			

Data pada tabel 15 menunjukkan hasil uji anova dijelaskan hasil analisis regresi diperoleh 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan nilai F hitung yaitu 10.18 lebih besar dari Ftabel dengan taraf kepercayaan 0.05 yaitu sebesar 3.05. F hit 10.18 lebih besar dari ftabel 3.05, disimpulkan untuk hipotesis ketiga diterima yaitu ada pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru SD Negeri 2 Muara Kelingi. Untuk melihat besarnya pengaruh antar variabel dapat dilihat pada tabel 4.23 dibawah ini.

Tabel 16

Hasil uji Besaran Pengaruh ketiga Variabel

Model	R	RSquare	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	,538a	.290	.260	7.119

Data pada tabel 16 menunjukkan nilai Rsquare adalah 0.290 atau sama dengan 29 %,

diartikan besaran pengaruh variabel Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap kinerja guru yaitu 29 % dan pengaruh besaran lain di luar variable  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  di SD Negeri 2 Muara Kelingi sebesar 71%.

Untuk mengetahui persamaan regresi dari ketiga variabel dapat dilihat pada tabel 17

Tabel 17  
Hasil Uji Koefisien Regresi Ketiga Variabel  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Coefficients		Coefficients Standardize d	T	Sig.
	Unstandardi zed				
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.478	19,800		.226	.822
1 Kepemimpinan Kepala Sekolah	.425	,148	,368	2.86	.006
Motivasi guru	.386	,180	,278	2.16	.035

Data pada tabel 17 menunjukkan variabel kesatu  $X_1$  nilai thitung 2.86 lebih besar dari ttabel 1.97 dan variable kedua  $X_2$  nilai thitung 2.16 lebih besar dari ttabel 1.97 kesimpulannya hipotesis ketiga diterima. Dari uji anova maka regresi ketiga variabel yaitu  $Y = 4.478 + 0.425 + 0.386$ . persamaan tersebut menunjukkan fluktuasi naik turunnya Kinerja Guru dipengaruhi naik turunnya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Guru.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan berdasarkan uji anova maka hipotesis ketiga diterima. Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan moivasi guru terhadap Kinerja guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi sebesar 29 % sedangkan 71 % dipengaruhi variabel lain diluar variable  $X_1$  dan Variabel  $X_2$ .

### C. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Data hasil uji statistik korelasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru menunjukkan nilai positif. Sedangkan pada uji Anova pada hipotesis pertama hasilnya diterima. yang artinya ada pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi. Dengan nilai Rsquare yaitu 0,22 atau sama dengan 22%, artinya besaran pengaruh variabel  $X_1$  terhadap variable terikat adalah sebesar 22% dan nilai pengaruh lain di luar Kepemimpinan Kepala Sekolah yang mempengaruhi Kinerja Guru SD Negeri 2 Muara Kelingi sebesar 73%. Persamaan regresi antara variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  adalah  $\hat{Y} = 25.03 + 0.526$ . Pada Variabel  $X_1$  persamaan regresi menunjukkan fluktuasi naik turun Kinerja Guru dipengaruhi naik turun Kepemimpinan Kepala Sekolah. Apabila kenaikan dari variabel  $X_1$ , nilai variabel  $Y$  sebesar 25,03. Nilai koefisien regresinya sebesar 0.526 disimpulkan setiap penambahan satu nilai pada variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah akan memberikan kenaikan skor sebesar 0.526..

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Kepala terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi.<sup>7</sup>

Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang guru diantaranya bidang akademis, motivasi diri, pelatihan, supervisi dan manajerial kepala sekolah.<sup>8</sup> Selain itu, Stringer dalam Hadi (2016: 204) menyatakan terdapat lima jenis iklim organisasi yang mempengaruhi diantara 1). Strategi, 2). praktek kepemimpinan, 3). eksternal organisasi, 4). Internal organisasi dan 5). Sejarah organisasi. Faktor ini penting, sehingga siapa pun yang ingin mengubah corak organisasinya wajib mengevaluasi kriteria dari kelima faktor tersebut. Kepemimpinan suportif kepala sekolah memungkinkan seluruh warga sekolah melaksanakan tugas dan perannya dengan baik. Selanjutnya hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang di lakukan Suryani (2018) di terhadap guru di SDN di kota Palembang yang menunjukkan hasil analisis ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Yang menunjukkan berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 47.8%. Menguatkan penelitian sebelumnya, Frayudha (2016) dalam penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 13.8%.

Dalam kepemimpinannya seorang pemimpin sekolah merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Kompetensi guru secara umum dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri guru serta faktor dari luar diri guru. Hubungan yang terjalin di lingkungan sekolah mempengaruhi dan membentuk jiwa kepemimpinan kepala sekolah. Hadiyanto (2016: 89) menyatakan hubungan antara guru dengan kepala sekolah, guru dengan teman sejawat, guru dengan siswa atau hubungan antara guru, kepala sekolah dengan siswa mengacu suasana dan situasi yang didapat dari kepemimpinan kepala sekolah. Menurut Sumarn (2018:50), kepemimpinan kepala sekolah merupakan pemimpin yang dapat mempengaruhi semua komponen di dalam lingkungan sekolah dan warga sekolah baik secara formal dan informal, baik staf, guru, siswa atau kehidupan sekolah yang mungkin terlibat. Hal ini dapat dijelaskan dengan mengacu pada nilai-nilai. -Nilai-nilai yang menjadi ciri sekolah. Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik pula kinerja guru. Kepemimpinan lemah kepala sekolah maka semakin rendah kinerja guru karena guru bekerja di lingkungan yang tidak nyaman. Artinya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja dan perilaku guru. Pernyata tersebut, membuktikan iklim berpengaruh terhadap kinerja guru. Temuan ini menggambarkan dampak dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 2 Muara Kelingi.

#### 1. Pengaruh Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan nilai koefisien korelasi antara motivasi guru ( $X_2$ ) dan Kinerja guru (Y) 0.417 dengan r hitung 0.417 lebih besar dari rtabel yaitu 0.158 dan nilai p yaitu 0.000 kurang dari 0.05 dengan tingkat signifikansi 5%. Dapat disimpulkan hubungan antara motivasi guru dengan kinerja guru adalah signifikan dan sedang. Hasil uji anova menunjukkan bahwa nilai analisis regresi dengan tingkat signifikansi 0.000, lebih kecil dari

---

<sup>7</sup> Nurlaili et al., 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Penggerak Terhadap Kinerja Guru Melalui Kepuasan Kerja Di Sekolah Dasar', *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 2 Mei (2025): 2 Mei, <https://doi.org/10.58230/27454312.2134>.

<sup>8</sup> Hanif, S. (2017). *PENGARUH KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 1 TANJUNG BATU* (Doctoral dissertation, UIN RADEN FATAH PALEMBANG).

tingkat kepercayaan 0.05, atau  $0,000 < 0 >$  dari Ftabel yaitu 3.05. Apabila Fhitung 10,69 lebih besar dari ftabel 3.05, dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima yaitu ada pengaruh motivasi guru terhadap kinerja guru di SD di Muara Keringi 2. Untuk nilai Rsquare yaitu 0,172 atau sama dengan 17.2%, artinya pengaruh variabel Motivasi guru terhadap kinerja guru adalah sebesar 17.2% dan pengaruh lain di luar Motivasi Guru yang mempengaruhi Kinerja Guru SD Negeri 2 Muara Kelingi yaitu sebesar 82.8%. nilai thitung 3.27 lebih besar dari ttabel 1.97 jadi hipotesis kedua diterima, dapat disimpulkan adanya pengaruh Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru. Dari uji anova didapat persamaan regresi variabel motivasi guru terhadap kinerja guru yaitu  $Y = 38.05 + 0.580X$ , ini menunjukkan bahwa fluktuasi naik turunnya Kinerja Guru dipengaruhi naik turunnya Motivasi Guru. apabila terdapat kenaikan dari variabel motivasi guru, nilai variabel kinerja guru sebesar 38.05. Nilai Koefisien regresi yaitu 0.580 artinya jika ada penambahan satu nilai pada variabel  $X_2$  akan memberikan kenaikan skor sebesar 0.580<sup>9</sup>.

Hasil dari uji regresi tunggal dan uji anova dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan variabel Motivasi guru berpengaruh terhadap variabel kinerja guru dan besaran pengaruhnya yaitu sebesar 17.2% sisanya 82,8% dipengaruhi variabel lain.

Temuan ini sama dengan teori Machali (2018:145) ,menyatakan bahwa motivasi guru merupakan upaya untuk membantu guru meningkatkan keterampilan kinerjanya. Kemudian Mehrunisa dalam Suhartini (2011:43) menemukan pada penelitiannya menyatakan supervisi meningkatkan kerja guru dan membantu pengembangan pengetahuan, pemahaman dan pedagogi guru. Supervisor juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi posisi mengajar. Supervisi membantu guru meningkatkan pekerjaannya, memperdalam pengetahuan, pemahaman, dan meningkatkan kinerjanya.

Tujuan supervisi adalah Meningkatkan kesanggupan seorang guru dalam mempersiapkan siswanya, menjadi warga masyarakat yang efektif dan efisien. Motivasi seorang guru dapat menumbuhkan efisiensi dan efektivitas pengajaran, serta mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya, dan mencegah kesalahan lebih lanjut. Tidak hanya mengembangkan potensi kualitas guru di kelas, namun juga meningkatkan kinerjanya.

Supardi menyatakan pedagogi supervisi merupakan bagian pelayanan yang mendukung, membimbing, dan melatih guru dalam menumbuhkan ketrampilan serta kemampuannya dalam menanggulangi tugas pembelajaran. Konsisten dengan temuan sudah dilakukan peneliti sebelumnya, Suhardan (2010:42), mengungkapkan bahwa motivasi guru merupakan proses pengembangan guru yang memberikan motivasi kaya untuk mengembangkan keterampilan kinerja dalam mengajar. Dilihat dari tujuan pengawasan, ada tiga jenis pengawasan.

Dengan kata lain, ada dua hal: (1) Supervisi bidang administratif, artinya menggunakan segala cara untuk tujuan pembelajaran. (2) Pengawasan kelembagaan, pengawasan yang dirancang untuk memajukan aspek organisasi dan tata kelola sekolah dalam segala bidang. Kemudian Sagala menyatakan supervisi pendidikan berarti mengintegrasikan kebutuhan individu dengan tujuan pendidikan dan misi utama sekolah

---

<sup>9</sup> 'Character Education of Islamic Boarding School Students in an Effort to Prevent Radicalism : LITERATURE RIVIEW | Al Yasini : Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan', accessed 4 February 2025, <https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/alyasini/article/view/4523>.

serta memperlakukan pengajaran sebagai langkah pengembangan profesionalitas guru. Dalam motivasi guru mempunyai tujuan untuk membantu guru meningkatkan keterampilan dan kemampuan serta membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi guru terhadap kinerja guru di SD Negeri 2 Muara Keringi.<sup>10</sup>

## 2. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil uji statistik hubungan korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  positif, nilai  $r$  hitung Kepimpinan kepala sekolah terhadap *kinerja* guru yaitu 0.470 dan Motivasi guru terhadap kinerja guru yaitu 0.417. Untuk nilai  $\text{sig}(2\text{-tailed})$  ketiga variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah 0.000 dan 0.002. Nilai  $\text{sig}$  untuk kedua variabel kurang dari 0.05.

Pada hasil uji anova dijelaskan hasil analisis regresi diperoleh 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan nilai  $F$  hitung yaitu 10.18 lebih besar dari  $F$  tabel dengan taraf kepercayaan 0.05 yaitu sebesar 3.05.  $F$  hit 10.18 lebih besar dari  $f$  tabel 3.05, disimpulkan untuk hipotesis ketiga diterima yaitu ada pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru SD Negeri 2 Muara Kelingi. Untuk nilai  $R$  square adalah 0.290 atau sama dengan 29 %, diartikan besaran pengaruh variabel Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap kinerja guru yaitu 29 % dan pengaruh besaran lain di luar variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  di SD Negeri 2 Muara Kelingi sebesar 71%.

variabel kesatu  $X_1$  nilai  $t$  hitung 2.86 lebih besar dari  $t$  tabel 1.97 dan variabel kedua  $X_2$  nilai  $t$  hitung 2.16 lebih besar dari  $t$  tabel 1.97 kesimpulannya hipotesis ketiga diterima. Dari uji anova maka regresi ketiga variabel yaitu  $Y = 4.478 + 0.425 + 0.386$ . persamaan tersebut menunjukkan fluktuasi naik turunnya Kinerja Guru dipengaruhi naik turunnya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Guru.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan berdasarkan uji anova maka hipotesis ketiga diterima. Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap Kinerja guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi sebesar 29 % sedangkan 71 % dipengaruhi variabel lain diluar variabel  $X_1$  dan Variabel  $X_2$ .

Kepemimpinan seorang kepala sekolah yang membantu meningkatkan kinerja guru dan mampu membimbing belajar siswa melalui proses perolehan dan penerapan teori pembelajaran serta memberikan materi belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Kepemimpinan kepala sekolah mendorong seorang guru mempunyai jiwa yang bertanggung jawab atas pekerjaannya, berani mengambil risiko, kreatif, kolaboratif dan inovatif, menjaga kedisiplin terhadap. Iklim organisasi akan mendorong guru, siswa miskin, dan sebaliknya tidak bertanggung jawab dalam kinerjanya, kurang disiplin, serta inovatif dan kreatif saat belajar mencerminkan kurangnya upaya untuk melakukannya.

Mulyasa berpendapat bahwa kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran siswa. Hal ini mencakup pemahaman siswa, merancang

---

<sup>10</sup> Yanti Rumahorbo, 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru', *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian* 4, no. 4 (2025): 4, <https://doi.org/10.58344/locus.v4i4.3990>.

dan menyampaikan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, dan membina siswa untuk mewujudkan potensi yang beragam. Disebutkan juga bahwa kinerja guru adalah kemampuan guru mengenai perolehan teori dan proses penerapannya dalam pembelajaran. Diperlukan strategi dan media yang baik agar pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Kemampuan seorang siswa dalam memahami konten pembelajaran tergantung pada keahlian guru dalam mengarahkan proses belajar mengajar.<sup>11</sup> Menguatkan teori Agung sebelumnya, disebutkan bahwa kinerja guru merupakan kompetensi yang memerlukan pemahaman mendalam siswa dan kemampuan menyelenggarakan pembelajaran pedagogi. Pada dasarnya kompetensi seorang guru dalam memahami peserta didik, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, dan mengembangkan siswa untuk mewujudkan potensi yang beragam. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SDN 2 Muara Keri

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi. Hasil perhitungan dalam penelitian ditunjukkan pada keterangan dibawah ini :

Pertama, adanya pengaruh yang signifikan dan positif kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi dengan nilai regresi  $Y = 25.03 + 0.526$ . Kepemimpinan kepala dengan kekuatan korelasi sebesar 0.526 tergolong dalam kategori rendah. Ini menunjukkan adanya pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap terhadap Kinerja Guru dengan nilai kontribusi sebesar 22 %. Kedua, adanya pengaruh yang signifikan dan positif Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi dengan nilai regresi  $Y = 38.05 + 0.580$ . Motivasi guru dengan kekuatan korelasi sebesar 0.580 tergolong dalam kategori sedang. Ini menunjukkan adanya pengaruh Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru dengan nilai kontribusi sebesar 17.2 %, bahwa hipotesis diterima dan variabel Motivasi guru berpengaruh terhadap variabel kinerja guru dan besaran pengaruhnya yaitu sebesar 17.2% sisanya 82,8% dipengaruhi variabel lain. Ketiga, Adanya pengaruh signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi dengan nilai regresi  $Y = 4.478 + 0.425 + 0.386$ . dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima. Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap Kinerja guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi sebesar 29 % sedangkan 71 % dipengaruhi variabel lain diluar variable  $X_1$  dan Variabel  $X_2$ .

## REFRENSI

‘Character Education of Islamic Boarding School Students in an Effort to Prevent Radicalism : LITERATURE RIVIEW | Al Yasini : Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan’. Accessed 4 February 2025.  
<https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/alyasini/article/view/4523>.

---

<sup>11</sup> Yayuk Hariyasasti and Agus Purwanto, ‘Peran Motivasi Kerja Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Era Pendidikan 4.0’, *PROFESOR : Professional Education Studies and Operations Research* 2, no. 02 (2025): 02, <https://doi.org/10.7777/sa3rv831>.

- Darsono, D., Rokhmaniyah, R., & Azhar, E. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi akademik siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2021 5(2), 3444–3450.
- Hariyasasti, Yayuk, and Agus Purwanto. 'Peran Motivasi Kerja Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Era Pendidikan 4.0'. *PROFESOR : Professional Education Studies and Operations Research* 2, no. 02 (2025): 02. <https://doi.org/10.7777/sa3rv831>.
- Nugroho, Untung. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. Penerbit CV. SARNU UNTUNG, n.d.
- Nurlaili, Laili Komariyah, Widyatmike Gede Mulawarman, Nurul Hidayah, and Anang Arief Abdullah. 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Penggerak Terhadap Kinerja Guru Melalui Kepuasan Kerja Di Sekolah Dasar'. *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 2 Mei (2025): 2 Mei. <https://doi.org/10.58230/27454312.2134>.
- Mulyasa, H. E. *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Bumi Aksara.2021
- 'PESANTREN DAN PEMBARUAN: ARAH DAN IMPLIKASI | Ismayani | Research and Development Journal of Education'. Accessed 4 February 2025. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/14887>.
- Pridiansyah, J., Hudaya, C., & Hasri, D. APengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru dan tenaga kependidikan sekolah dasar di Kecamatan Alas. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Inovasi* (Vol. 7, No. 001, Januari,2024 hlm. 123–132).
- Rifa'i, Yasri. 'Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset'. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, no. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>.
- Rumahorbo, Yanti. 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru'. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian* 4, no. 4 (2025): 4. <https://doi.org/10.58344/locus.v4i4.3990>.

